

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat dalam Penanggulangan dan penanganan *Stunting* melalui Program “Bebas *Stunting*” di Kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan Pemungkinan pada pemberdayaan masyarakat melalui program “Bebas *Stunting*” di Kota Bandung dilihat dari menciptakan suasana dan iklim serta menghilangkan sekat kultur dan struktur dengan dilakukannya kunjungan ke posyandu-posyandu lalu memberikan informasi yang tidak terlalu sulit dimengerti oleh masyarakat, dan dalam pelaksanaan pemberian informasi kepada masyarakat, pemerintah memberikan permainan dan hadiah kecil-kecilan agar masyarakat ingin dan tertarik kepada pelaksanaan program “Bebas *Stunting*” yang diberikan oleh pemerintah. Respon masyarakat terhadap program tersebut sangat positif dilihat dari banyaknya masyarakat yang mengikuti. Sedangkan untuk menghilangkan sekat kultur dan sruktur dapat berjalan dengan sendirinya. Walaupun sama kultur antara kader dan orang tua yang tidak menerima bahwa anaknya di diagnoga mengalami *Stunting* dapat kesenjangan dan dapat menghambat program tersebut terealisasi dengan baik. Namun masih adanya masyarakat yang kurang peduli terhadap program “Bebas *Stunting*” yang dilaksanakan

pemerintah, karena ada masyarakat yang masih terlalu sibuk dengan kegiatan seperti berdagang, bekerja dll.

2. Pendekatan Penguatan pada pemberdayaan masyarakat melalui program “Bebas *Stunting*” di Kota Bandung dilihat dari memperkuat pengetahuan dan memperkuat kemampuan dengan dilakukannya sosialisasi terkait *Stunting* kepada masyarakat, pelatihan kepada para tenaga kesehatan, pengelola posyandu, dan kader kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengatasi *Stunting*, kampanye edukasi tentang *Stunting*, pembuatan media edukasi, memberikan konseling gizi kepada ibu hamil dan balita di posyandu dan puskesmas. Masih ada masyarakat yang tidak mengetahui tentang program “Bebas *Stunting*” yang dilakukannya oleh pemerintah karena keterbatasan mendapatkan informasi terkait sosialisasi, tidak semua masyarakat memiliki akses untuk mengetahui tentang program tersebut.
3. Pendekatan Perlindungan pada pemberdayaan masyarakat melalui program “Bebas *Stunting*” di Kota Bandung dilihat dari melindungi masyarakat lemah dan penghapusan diskriminasi dengan dilakukannya peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan masyarakat, penyediaan suplemen gizi, memberikan bantuan sosial kepada masyarakat lemah, pemberdayaan kelompok masyarakat, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program penurunan *Stunting* yang dilakukan oleh masyarakat lemah. Masyarakat merasakan dampak yang positif terhadap perlindungan yang diberikan oleh pemerintah, karena masih ada masyarakat yang kurang

mampu dan kurang pengetahuan dalam mengatasi dan mencegah *Stunting*. Namun masih ada masyarakat yang malu dan menganggap bahwa anak *Stunting* adalah aib baginya dan tidak mau orang lain mengetahui.

4. Pendekatan Penyokongan pada pemberdayaan masyarakat melalui program “Bebas *Stunting*” di Kota Bandung dilihat dari memberikan dukungan dan bimbingan dengan dilakukannya penyediaan informasi yang akurat dan terpercaya, memberikan bimbingan secara langsung melalui tenaga kesehatan dan relawan yang terlatih, pemerintah juga memberikan bimbingan melalui penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai, pemerintah juga memberikan informasi dan penjelasan yang akurat dan mudah dipahami tentang *Stunting* dan dampaknya pada anak-anak melalui kampanye sosial dan edukasi. Dengan dilakukannya program tersebut masyarakat akan sangat terbantu atas penyokongan yang diberikan oleh pemerintah dan merasa lebih percaya diri dalam menangani serta mencegah *Stunting*.
5. Pendekatan Pemeliharaan pada pemberdayaan masyarakat melalui program “Bebas *Stunting*” di Kota Bandung dilihat dari memelihara kondisi yang kondusif dan memelihara keselarasan dengan memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam program tersebut, memperkuat kerjasama antara berbagai pihak yang terkait dengan program penurunan *Stunting*, pemerintah juga melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus terhadap program penurunan *Stunting*, selanjutnya pemerintah melakukan pembinaan kepada kader bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kader dalam menangani

anak yang *Stunting* karena kader merupakan garda terdepan pemerintah dalam pelaksanaan program “Bebas *Stunting*”.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Pada Pendekatan Pemungkinan terlihat bahwa masih adanya adanya masyarakat yang kurang peduli terhadap program “Bebas *Stunting*” yang dilaksanakan pemerintah, karena ada masyarakat yang masih terlalu sibuk dengan kegiatan seperti berdagang, bekerja dll. Jadi diharapkan pemerintah dapat memberikan pendekatan yang lebih kepada masyarakat agar semua lapisan masyarakat mendapatkan manfaat dari pelaksanaan program “Bebas *Stunting*” yang diberikan oleh pemerintah.
2. Pada Pendekatan Penguatan terlihat bahwa masih adanya masyarakat yang tidak mengetahui tentang program “Bebas *Stunting*” yang dilakukan oleh pemerintah karena keterbatasan mendapatkan informasi terkait sosialisasi, dan tidak semua masyarakat memiliki akses untuk mengetahui tentang program tersebut. Jadi diharapkannya pemerintah lebih gencar dan lebih terperinci dalam melaksanakan pendekatan penguatan pengetahuan maupun penguatan kemampuan dalam menangani dan mencegah *Stunting*.
3. Pada Pendekatan Perlindungan terlihat bahwa masih ada masyarakat yang malu dan menganggap bahwa anak *Stunting* adalah aib baginya dan tidak mau orang lain mengetahui. Jadi diharapkannya pemerintah harus

melakukan pendekatan secara personal agar masyarakat yang malu tadi mau dan menerima manfaat dari program “Bebas *Stunting*” yang diberikan oleh pemerintah agar anaknya terhindar dari *Stunting*.

4. Pada Pendekatan Penyokongan diharapkan pemerintah tetap memberikan bimbingan dan juga dukungan kepada pemerintah agar program “Bebas *Stunting*” yang dilaksanakan tetap berjalan secara optimal.
5. Pada Pendekatan Pemeliharaan diharapkan pemerintah untuk tetap memastikan serta terus memonitoring terhadap pemeliharaan kondisi yang kondusif dan juga pembinaan kepada para kader agar tetap konsisten dalam pelaksanaan penurunan *Stunting* di Kota Bandung.